

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin berkembangnya dunia pendidikan dan teknologi, seorang siswa wajib untuk lebih giat lagi melakukan tugasnya, yaitu belajar. Belajar merupakan suatu proses yang berhubungan dengan tingkah laku sebagai aktivitas dari pengalaman. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik, (Slameto, 2010).

Dalam proses ini perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi terjadi secara bertahap tergantung pada faktor-faktor pendukung belajar yang mempengaruhi siswa. Faktor-faktor ini umumnya dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti inteligensi, bakat, kemampuan motorik panca indra, minat, motif, perhatian dan skema berpikir. Faktor ekstern merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar-mengajar, strategi belajar-mengajar, fasilitas belajar dan dedikasi guru.

Belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, nilai yang bersifat relative dan berbekas. Siswa dituntut untuk berperan aktif memanfaatkan sumber belajar (*Learning Resource*) yang telah tersedia. Keberhasilan mencapai suatu tahap hasil belajar memungkinkannya untuk lebih lancar dalam mencapai tahap selanjutnya. Secara umum prestasi belajar siswa di Indonesia ditentukan oleh kemampuan kognitif siswa. Prestasi siswa atau kemampuan kognitif siswa menurut taksonomi Bloom terdiri dari enam aspek atau jenjang, yaitu Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2),

Penerapan (C3), Analisis (C4), Evaluasi (C5) dan Kreasi (C6). Jenjang kemampuan kognitif siswa perlu diketahui dan dikembangkan oleh guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan tingkat kemampuan kognitif siswa umumnya hanya diukur sampai pada tingkat C3 (penerapan). Apabila melihat kenyataan yang ada dalam sistem pendidikan yang diselenggarakan, pada umumnya baru menerapkan beberapa aspek kognitif tingkat rendah, seperti pengetahuan, pemahaman dan sedikit penerapan. Sedangkan tingkat analisis, evaluasi dan kreasi jarang sekali diterapkan. Apabila semua tingkat kognitif diterapkan secara merata dan terus-menerus maka hasil pendidikan akan lebih baik. (Zaifbio 2009).

Penelitian tentang pemanfaatan sumber belajar (*Learning Resource*) dalam meningkatkan hasil belajar pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berikut ini ada beberapa peneliti yang pernah meneliti pemanfaatan alam sebagai sumber belajar (*Learning Resource*) di berbagai sekolah. FatimatuZZahroh (2012) menyimpulkan pemanfaatan sumber belajar memberikan peningkatan hasil belajar kognitif biologi siswa. Kemudian Marijan (2012) menyatakan bahwa siswa yang memanfaatkan sumber belajar (*Learning Resource*) sebagai media belajar menjadi lebih aktif, lebih antusias, lebih mandiri, lebih kreatif dan memiliki keterampilan dalam mencari, mengolah, menginformasikan dan mengkomunikasikan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMA Negeri Sitelu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Barat beserta dengan guru biologi dan siswa di SMA Negeri Sitelu Tali Urang Ujehe yang beralamat di Jalan Kuta Onan No. , bahwa kebanyakan siswa di sekolah tersebut belum begitu mengenal dan memahami apa yang dimaksud dengan pemanfaatan sumber belajar (*learning resource*) terhadap hasil belajar biologi. Di sekolah ini siswa jarang sekali berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku-buku yang dalam menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Nilai-nilai hasil belajar ujian formatif para siswa ternyata masih kurang memuaskan, di mana nilai biologi hanya 50-60. Sementara nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah disepakati

oleh guru-guru biologi kelas XI untuk mata pelajaran biologi adalah 65, masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Oleh karena itu menurut penulis masalah ini perlu diteliti.

Di dalam suatu pembelajaran yang tidak efektifnya sumber belajar mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Sementara itu pendidikan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat, dimana pendidikan itu terlaksana dan sumber belajar (*Learning Resource*) yang digunakan dalam pendidikan harus bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan pendidikan itu sendiri. Untuk mengikuti perkembangan dinamika pendidikan siswa dituntut mempunyai kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber belajar (*Learning Resource*) yang sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari di sekolah. Seperti halnya di SMA Negeri Sitelu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Barat, di mana sumber belajar (*Learning Resource*) yang dibutuhkan belum tersedia dengan baik dan belum memadai.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “**Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar (*Learning Resource*) terhadap Hasil Belajar Biologi di Kelas XI SMA Negeri Sitelu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Barat Tahun Pembelajaran 2012/2013**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar (*Learning Resource*) yang masih belum optimal di SMA Negeri Sitelu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Barat.
2. Siswa yang tidak berusaha mencari informasi dalam proses belajar mengajar.
3. Banyak siswa yang nilai biologinya masih di bawah KKM.
4. Pembelajaran biologi belum begitu mampu untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

5. Adanya siswa yang kurang dalam mencari sumber-sumber belajar.

1.3. Batasan Masalah

Dari masalah yang teridentifikasi, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek penelitian dibatasi pada siswa di kelas XI IPA Semester II SMA Negeri Sitelu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Barat Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Sumber belajar dibatasi pada: manusia sebagai nara sumber, benda-benda material, lingkungan, alat dan perlengkapannya, aktivitas, buku dan perpustakaan, mass media, dan alat pelajaran.
3. Hasil belajar dibatasi pada pelajaran biologi.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan pemanfaatan sumber belajar (*Learning Resource*) terhadap hasil belajar biologi di kelas XI IPA Semester II SMA Negeri Sitelu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Barat Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Seberapa besar kontribusi antara hubungan pemanfaatan sumber belajar (*Learning Resource*) terhadap hasil belajar biologi di kelas XI IPA Semester II SMA Negeri Sitelu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Barat Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hubungan pemanfaatan sumber belajar (*Learning Resource*) terhadap hasil belajar biologi di kelas XI IPA Semester II SMA Negeri Sitelu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Barat Tahun Pembelajaran 2012/2013?

2. Untuk mengetahui besar kontribusi antara hubungan pemanfaatan sumber belajar (*Learning Resource*) terhadap hasil belajar biologi di kelas XI IPA Semester II SMA Negeri Sitelu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Barat Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh data mengenai besarnya peranan sumber belajar (*Learning Resource*) dalam memperoleh hasil belajar biologi.
2. Sebagai bahan masukan bagi orang tua dan guru SMA Negeri Sitelu Tali Urang Jehe agar memperhatikan sumber belajar (*Learning Resource*) bagi siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Memperbaiki proses belajar mengajar baik di dalam sekolah, kepala sekolah, guru maupun diluar sekolah dengan menerapkan peranan sumber belajar (*Learning Resource*) terhadap hasil belajar biologi.
4. Sebagai bahan perbandingan yang relevan bagi peneliti selanjutnya.